

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point to approach*). (Notoatmodjo, 2012). Metode analitik korelasi pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hubungan efek samping kemoterapi post mastektomi kanker payudara dengan konsep diri.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pasien kanker payudara yang dirawat di ruang Seruni RS dr. Soepraoen pada tahun 2014. Dari survei awal yang dilakukan pada 3 September 2014 didapatkan data bulan Januari-September 2014 sebanyak 220 orang, dengan rata-rata kunjungan per bulan 25 orang.

4.2.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan Arikunto (2006) yang menjelaskan bahwa, jika populasi besar melebihi 100 orang maka proporsi sampel dapat diambil antara 10-15% untuk itu proporsi sampel yang diambil adalah 15% dari populasi, sehingga yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang wanita penderita kanker payudara. Teknik pengambilan sampel

pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* jenis *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan ciri dan kriteria dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoarmodjo, 2012). Dengan kriteria inklusi :

1. Tingkat kesadaran penuh
2. Kondisi fisik pasien dalam keadaan stabil
3. Pasien dengan mastektomi yang menjalani kemoterapi
4. Kooperatif dan mau jadi responden

4.3 Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu efek samping kemoterapi post mastektomi kanker payudara. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu konsep diri.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Seruni RS dr. Soepraoen pada bulan Januari s/d Pebruari 2015.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2008). Definisi operasional ditentukan berdasarkan

parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara di mana variabel dapat di ukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2009)

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Variabel independen: Efek samping kemoterapi post mastektomi kanker payudara	Efek samping merupakan suatu dampak atau pengaruh yang merugikan dan tidak diinginkan, yang timbul sebagai hasil dari suatu pengobatan atau intervensi lain seperti pembedahan.	1. Mukositis: terjadi pada rongga mulut (stomatitis), lidah, (glossitis), tenggorok (esofagitis). 2. Mual dan muntah terjadi karena peradangan dari sel-sel mukosa. 3. Diare disebabkan karena kerusakan sel epitel saluran cerna sehingga absorpsi tidak adekuat. 4. Alopesia (kerontokan rambut) akibat letal obat terhadap sel-sel folikel rambut.	Kuesioner	Ordinal	Rendah : < 55 Sedang : 56-75 Tinggi : 76-100
2.	Variabel dependen: Konsep diri wanita penderita kanker payudara	Konsep diri merupakan sikap, persepsi dan penilaian perempuan penderita kanker payudara terhadap dirinya secara utuh yang mempengaruhi dirinya dalam interaksi dengan lingkungan sosial yang	1. Gambaran diri: sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. 2. Ideal diri: persepsi individu	Kuesioner sebanyak 25 pertanyaan dengan pilihan jawaban : 1. Ya 2. Tidak Diadopsi	Interval	Positif = 0-13 Negatif = 14-27

	<p>mencakup: gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran dan identitas diri.</p>	<p>tentang bagaimana ia seharusnya bertindak laku berdasarkan standar pribadi.</p> <p>3. Harga diri: penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal diri.</p> <p>4. Peran: serangkaian pola perilaku, nilai dan tujuan yang diharapkan oleh masyarakat dhubungkan dengan fungsi individu dalam kelompok sosialnya.</p> <p>5. Identitas diri: penilaian individu tentang dirinya sebagai suatu kesatuan yang utuh.</p>	<p>dari Suliswati (2005), dimodifikasi oleh peneliti dan pembimbing.</p>		
--	-----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------	--	--

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk kuesioner yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner terdiri dari 2 bagian yaitu konsep diri yang disusun sendiri oleh peneliti



berdasarkan tinjauan pustaka yakni berdasarkan Stuart & Sundeen (1991) dan Suliswati (2005) serta kuesioner efek samping terapi.

4.6.1 Kuesioner Konsep Diri

Kuesioner konsep diri yang digunakan adalah berupa pernyataan-pernyataan yang memberikan gambaran konsep diri dari responden. Kuesioner ini terdiri dari 25 butir pernyataan yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka yakni Stuart & Sundeen (1991) dan Suliswati (2005) yaitu terdiri dari 5 butir pernyataan untuk masing-masing komponen konsep diri. Setiap pernyataan memiliki dua alternatif jawaban yakni ya dan tidak, bila pernyataan positif jawabannya (ya) diberi nilai 1 dan jika (tidak) diberi nilai 0, sebaliknya untuk pernyataan negatif jika jawabannya (ya) diberi nilai 0 dan jika jawabannya (tidak) diberi nilai 1, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 25 dan terendah 0.

4.6.2 Kuesioner Efek Samping Terapi Kanker Payudara

Instrumen yang digunakan untuk mengukur efek samping terapi kanker dengan menggunakan kuesioner yang pernyataannya terdiri dari komponen efek samping terapi. Setiap pernyataan memiliki dua alternatif jawaban yakni ya dan tidak, bila jawaban ya di bernilai 1 dan jawaban tidak diberi nilai 0.

4.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

4.7.1 Uji Validitas

Pengujian validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keadaan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2011). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson*

dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan menggunakan program *SPSS for window* versi 16,0.

Berdasarkan perhitungan rumus korelasi *product moment* didapatkan hasil bahwa pada kuesioner konsep diri sebanyak 25 pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan kuesioner efek samping terapi sebanyak 10 pernyataan juga dinyatakan valid.

4.7.2 Reliabilitas Instrumen

Pernyataan-pernyataan kuesioner yang sudah valid, kemudian baru secara bersama diukur reliabilitasnya. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument tersebut sudah baik, tidak bersifat mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu, dan sesuai kenyataan. Suatu instrument dapat dikatakan ajeg dan andal apabila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih (Arikunto, 2006). Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan komputer dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6 maka instrument tersebut dinyatakan reliabel/ handal.

Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai koefisien alpha sebesar 0,842 pada kuesioner konsep diri dan koefisien alpha sebesar 0,736 pada kuesioner efek samping kemoterapi post mastektomi kanker payudara.

4.8 Prosedur Penelitian

1. Mengajukan permohonan ijin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan (Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya).

2. Mengirimkan permohonan ijin pengambilan data yang diperoleh dari fakultas ke tempat penelitian (RS dr. Soepraoen).
3. Setelah mendapat persetujuan dari RS dr. Soepraoen, peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian.
4. Menjelaskan pada calon responden tentang tujuan, manfaat dan proses pengisian kuesioner.
5. Calon responden yang bersedia diminta untuk menandatangani *informed consent* (surat persetujuan).
6. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner terhadap responden. Selama wawancara responden diberi kesempatan untuk bertanya pada peneliti bila ada pertanyaan yang tidak dipahami.
7. Data diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dianalisa.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Pre Analisis

Pre analisis, dilakukan pengolahan data melalui tahapan edit (*editing*), kode (*coding*), skor (*scoring*).

1. *Editing*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap inia dalah mengecek identitas responden untuk menghindari kesalahan ataupun kekurangan data identitas responden dan memeriksa kelengkapan hasil pengukuran.

2. *Coding*

Peneliti memberikan kode untuk setiap variabel agar memudahkan dalam pengolahan data yang masuk dan memudahkan analisa data.

3. Skoring

Skala pengukuran konsep diri yang digunakan adalah skala interval skor 0-13 (konsep diri positif) dan skor 14-25 (konsep diri negatif).

4.9.2 Analisis

1. Analisa Univariat

Analisis univariat semua variabel dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan software. Untuk data karakteristik responden dianalisa dan disajikan dalam bentuk tabel.

a. Variabel Konsep Diri

Untuk penilaian terhadap konsep diri dalam penelitian ini akan dikategorikan sebagai konsep diri positif dan konsep diri negatif, dengan rentang sebesar 25 dan kategori sebanyak 2 sehingga diperoleh interval 12,5 namun dikarenakan peneliti kesulitan menghitung dalam bentuk desimal, sehingga peneliti membulatkan menjadi 13. Dengan P=13 dan nilai terendah = 0 sebagai batas bawah kelas interval pertama pemberian skor dikategorikan 0-13 negatif dan 14-25 positif. Selengkapnya tentang cara pembuatan kategorisasi dapat dilihat di bawah ini.

Panjang interval dibuat dengan cara:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$$

$$P = \frac{25}{2}$$

$$P = 12,5 (13)$$

Keterangan : P = interval kelas (nilai tertinggi dikurangi nilai terendah).

Dari hasil penghitungan tersebut, didapatkan kategori pemberian skor sebagai berikut :

0-13 = negatif

14-25 = positif

b. Variabel Efek samping terapi

Penilaian skor menggunakan skala Guttman, apabila jawaban tepat sesuai dengan kunci jawaban, maka diberi skor "1", dan apabila jawaban tidak tepat sesuai dengan kunci jawaban, maka diberi skor "0". Setelah diberi skor dan dijumlahkan skor yang diperoleh maka data efek samping terapi kanker payudara dihitung dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan:

N : nilai Sm : skor maksimal

Sp : skor perolehan

Kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian menurut Nursalam (2003):

Tinggi : 76 - 100

Sedang : 56 - 75

Rendah : < 55

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan uji statistik untuk melihat hubungan dari variabel independen dengan variabel dependen. Karena data dikelompokkan, maka uji statistik yang digunakan adalah metode korelasi spearman rank karena

data berskala ukur ordinal. Tujuan analisa uji data di atas untuk mengetahui signifikans atau kemaknaan ada tidaknya hubungan efek samping kemoterapi post mastektomi kanker payudara dengan konsep diri. Seluruh teknik pengolahan data statistik dilakukan dengan komputer dengan kepercayaan 95 % dan tingkat signifikansi 5 % maka diintreprestasikan sebagai berikut:

- a. H_0 : tidak ada hubungan efek samping kemoterapi post mastektomi kanker payudara dengan konsep diri.
 H_1 : ada hubungan efek samping kemoterapi post mastektomi kanker payudara dengan konsep diri.
- b. Dengan melihat angka probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima H_1 ditolak, probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak H_1 diterima.

4.10 Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan beberapa hal yang menyangkut etika penelitian sebagai berikut:

4.10.1 *Informed consent*

Peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden pada pasien kanker payudara.

4.10.2 *Anonymity*

Peneliti merahasiakan dan tidak mencantumkan nama responden, tetapi dengan menuliskan kode responden.

4.10.3 *Confidentiality*

Peneliti melindungi dan menjaga kerahasiaan semua data atau informasi yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian.

4.10.4 Justice

Peneliti memberikan perlakuan yang adil untuk semua responden dan tidak adanya diskriminasi bagi mereka yang menjadi responden.

4.11 Alur Penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas tentang alur penelitian bisa dilihat dalam bagan di bawah ini :

